

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka dapat diketahui bahwa Gunung Welirang merupakan salah satu gunung yang sangat cocok sebagai obyek wisata minat khusus pendakian khususnya bagi para pendaki pemula. Karena medan pendakian yang dimiliki Gunung Welirang merupakan medan yang relatif mudah dengan sudut kemiringan 12° - 35° sehingga para pendaki pemulapun dapat melakukannya tanpa mengalami banyak kesulitan. Selain itu di Gunung Welirang juga terdapat pos perijinan yang terletak di daerah Tretes yang menyediakan tim SAR yang berfungsi untuk melakukan penyelamatan bila terjadi bencana alam maupun penyelamatan terhadap pendaki yang tersesat. Di kawasan Gunung Welirang juga terdapat papan-papan petunjuk jalan yang dapat mempermudah pendaki pemula. Para pendaki pemula yang tidak tahan dingin ataupun yang tidak membawa tenda dapat menggunakan pondok penambang untuk bermalam. Sehingga hal-hal inilah yang menjadikan Gunung Welirang sebagai salah satu obyek wisata minat khusus pendakian yang aman bagi para pemula.

Selain dari segi keamanan para pendaki, Gunung Welirang juga memiliki obyek – obyek wisata; alam dan buatan yang layak dikunjungi sebagai daerah tujuan wisata. Obyek wisata alam di Gunung Welirang seperti pepohonan yang rindang dan mata air pegunungan yang mengalir tanpa berhenti sepanjang tahun merupakan beberapa hal yang dapat dinikmati di tempat ini. Aneka ragam flora dan fauna juga dapat dinikmati keindahannya oleh para pendaki di kawasan ini. Beberapa flora yang terdapat di Gunung Welirang seperti: Pohon Cemara, Pohon tutup, Pohon Anggrung, Pohon Pakis Gunung, Tanaman Edelweis, dan tanaman lainnya yang tumbuh didaerah ini. Sedangkan untuk faunanya para pendaki dapat menemui Hewan seperti Rusa, Kijang, Babi Hutan, Elang Jawa, dan Kucing Hutan yang dibiarkan hidup seperti habitat aslinya. Spesies rusa secara khusus dilindungi di penangkaran rusa, karena spesies ini hampir punah habitatnya. Sampai saat ini spesies rusa yang terdapat di penangkaran rusa mencapai jumlah 40 ekor. Selain itu Gunung Welirang juga memiliki obyek wisata buatan yang tidak kalah menariknya dengan obyek wisata alamnya. Obyek wisata buatan yang dapat ditemui di Gunung Welirang antara lain; makam Syeh Maulana, Pondok - pondok yang terbuat dari

jerami yang dikeringkan dan digunakan sebagai tempat peristirahatan para penambang yang sedang melakukan aktivitasnya. Pondok ini merupakan salah satu situs bersejarah, karena sudah berumur lebih dari 50 tahun.

Sehingga bila dilihat dari potensi - potensi yang ada di Gunung Welirang, Gunung Welirang layak untuk diperhitungkan sebagai daerah tujuan wisata minat khusus pendakian.

4.2 Saran

Pada laporan ini penulis bermaksud untuk memberikan beberapa masukan kepada pihak pengelola, dan masyarakat agar dapat menarik jumlah pengunjung.

Saran – saran penulis pada pihak pengelola antara lain :

- Penyebaran leaflet atau brosur yang memuat mengenai potensi – potensi yang ada di Gunung Welirang disertai dengan adanya peta rute perjalanan menuju ke Puncak Welirang. Agar semakin banyak orang yang mengetahui dan ingin mengunjungi Gunung Welirang.
- Memperbaiki toilet umum yang sudah ada.
- Menyediakan *guide* lokal yang dapat menemani pendaki pemula menuju ke Puncak Welirang.
- Membangun pos perijinan di daerah yang masih belum memiliki pos perijinan (jalur Kota Batu dan Lawang).
- Agar pihak pengelola mengadakan kerja sama dengan pihak hotel dan pihak BPW (Biro Perjalanan Wisata) untuk memasarkan Gunung Welirang.
- Menyediakan kantong sampah (Trash Bag) di pos perijinan yang diperuntukkan bagi para pendaki yang tidak membawa ataupun lupa membawa kantong sampah.

Saran - saran penulis bagi masyarakat antara lain :

- Agar masyarakat sekitar atau para penambang turut menjaga kebersihan dan keindahan alam Gunung welirang, khususnya di daerah Kokopan. Sehingga keindahan alam Gunung Welirang dapat lebih menonjol dibandingkan saat ini.